

Pengaruh Bakat dan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun: Perspektif Teori Perkembangan Karir Donald Super

Miftahul Rahmah¹, Dina Hajja Ristianti², Fadila³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

miftahulrahmah155@gmail.com¹, dinahajja@iaincurup.ac.id², fadila@iaincurup.ac.id³

ABSTRACT

Talent and career information are two factors that may influence students' career choices. This study aimed to describe the level of career choice and analyze the partial and simultaneous effects of talent and career information on the career choices of Grade XII students at SMA Negeri 10 Sarolangun. A quantitative correlational design with multiple linear regression analysis was employed. The population consisted of 40 students, with 37 students selected through purposive sampling and the Slovin formula at a 5% margin of error. Data were collected using Likert-scale questionnaires measuring talent, career information, and career choice, supported by documentation. The instruments were tested for validity and reliability. Data analysis included descriptive statistics, normality, linearity, multicollinearity, Pearson correlation, and multiple linear regression tests. The mean scores for talent, career information, and career choice were 218.89, 217.03, and 217.84, respectively, indicating relatively high levels. Talent had a strong correlation with career choice ($r=0.709$; $p<0.05$) and a significant positive regression coefficient of 0.475. Career information had a very strong correlation with career choice ($r=0.825$; $p<0.05$). Simultaneously, both variables significantly influenced career choice. These findings support Donald Super's career development theory regarding the relationship among self-concept, career exploration, and the information environment.

Keywords : *talent, career information, career choice, Donald Super.*

ABSTRAK

Bakat dan informasi karir merupakan dua faktor yang dapat memengaruhi pemilihan karir siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pemilihan karir serta menganalisis pengaruh bakat dan informasi karir, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linear berganda. Populasi berjumlah 40 siswa dan sampel sebanyak 37 siswa yang ditentukan melalui *purposive sampling* serta rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur bakat, informasi karir, dan pemilihan karir, serta didukung dokumentasi. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan rata-rata skor bakat 218,89, informasi karir 217,03, dan pemilihan karir 217,84, yang seluruhnya berada pada kategori relatif tinggi. Bakat berkorelasi kuat dengan pemilihan karir ($r=0,709$; $p<0,05$) dan berpengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi 0,475. Informasi karir berkorelasi sangat kuat dengan pemilihan karir ($r=0,825$; $p<0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Temuan ini mendukung teori perkembangan karir Donald Super mengenai keterkaitan konsep diri, eksplorasi karir, dan lingkungan informasi.

Kata kunci : bakat, informasi karir, pemilihan karir, Donald Super.

PENDAHULUAN

Era *Society 5.0* ditandai oleh digitalisasi, otomatisasi, kecerdasan buatan, dan perubahan kebutuhan dunia kerja. Kondisi tersebut menuntut individu memiliki kemampuan adaptif, kreatif, kolaboratif, dan inovatif. Pemilihan karir siswa tidak lagi cukup didasarkan pada keinginan keluarga atau kecenderungan sosial, tetapi perlu mempertimbangkan pemahaman terhadap bakat, kemampuan, dan peluang kerja yang tersedia (Nugroho & Tambunan, 2025).

Pada kenyataannya, sebagian siswa sekolah menengah masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan pendidikan dan pekerjaan. Keputusan karir sering dipengaruhi oleh teman sebaya, keluarga, atau tren tanpa pertimbangan yang matang terhadap potensi diri. Guru bimbingan dan konseling diperlukan untuk membantu siswa mengenali kemampuan, memperoleh informasi karir, dan menyusun perencanaan masa depan yang realistis (Angelina et al., 2020; Thasfa & Daulay, 2024).

Bakat merupakan potensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan, latihan, dan pengalaman. Pemahaman terhadap bakat membantu siswa memilih bidang pendidikan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dirinya. Namun, potensi tersebut tidak akan mendukung keputusan karir secara optimal apabila siswa tidak memperoleh informasi mengenai persyaratan pendidikan, karakteristik pekerjaan, prospek, dan peluang pengembangan karir (Anuar et al., 2024; Harita et al., 2022; Herdi, 2021).

Dalam perspektif Islam, pekerjaan merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab manusia. QS. Al-Isra' ayat 84 menjelaskan bahwa setiap individu bertindak sesuai pembawaan dan kemampuannya (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019). Hadis riwayat Al-Bukhari juga menegaskan bahwa suatu urusan harus diserahkan kepada orang yang memiliki keahlian. Ajaran tersebut menunjukkan bahwa pengenalan potensi, kompetensi, dan tanggung jawab perlu menjadi pertimbangan dalam memilih karir (Al-Bukhari, 1422 H).

Bakat dan informasi karir saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan. Siswa yang mengenali bakat tetapi tidak memahami peluang karir dapat mengalami kesulitan menentukan arah pendidikan. Sebaliknya, banyaknya informasi karir tidak selalu menghasilkan keputusan yang tepat apabila siswa belum memahami kemampuan dirinya. Layanan bimbingan karir perlu mengintegrasikan asesmen potensi diri dengan penyediaan informasi pendidikan dan pekerjaan yang akurat (Azwar et al., 2023; Fajrah et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 10 Sarolangun pada 7 Oktober 2024, sekitar 45 dari 120 siswa kelas XII atau 37,5% masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan kuliah atau karir. Sebagian siswa mengikuti pilihan teman atau keputusan orang tua, sedangkan beberapa alumni melakukan konsultasi ulang karena merasa tidak sesuai dengan jurusan yang dipilih. Penelitian terdahulu

lebih banyak mengkaji bakat atau informasi karir secara terpisah. Penelitian ini menganalisis pengaruh bakat dan informasi karir secara parsial dan simultan terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun berdasarkan teori perkembangan karir Donald Super.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh bakat dan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun. Penelitian dilaksanakan pada 27 Februari–27 Mei 2026 dengan populasi 40 siswa dan sampel 37 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin serta teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mengukur bakat, informasi karir, dan pemilihan karir, serta didukung dokumentasi. Instrumen terlebih dahulu diuji pada 30 siswa di luar sampel melalui validitas konstruk, validitas isi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha*. Nilai reliabilitas instrumen bakat sebesar 0,722, informasi karir sebesar 0,691, dan pemilihan karir sebesar 0,691 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, korelasi Pearson, regresi linear, serta uji simultan dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai skor bakat, informasi karir, dan pemilihan karir pada 37 siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Bakat	37	203	234	218,89	8,086
Informasi karir	37	202	241	217,03	8,671
Pemilihan karir	37	205	239	217,84	7,816
Valid N (<i>listwise</i>)	37				

Berdasarkan Tabel 1, skor bakat berada pada rentang 203–234 dengan rata-rata 218,89 dan standar deviasi 8,086. Skor informasi karir berkisar antara 202–241 dengan rata-rata 217,03 dan standar deviasi 8,671. Sementara itu, pemilihan karir memiliki rentang skor 205–239 dengan rata-rata 217,84 dan standar deviasi 7,816. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa skor responden pada setiap variabel cenderung tidak terlalu bervariasi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro–Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Bakat	0,109	37	0,200	0,975	37	0,560
Informasi karir	0,069	37	0,200	0,978	37	0,657
Pemilihan karir	0,117	37	0,200	0,955	37	0,144

Keterangan: Koreksi signifikansi Lilliefors.

Hasil uji *Shapiro–Wilk* menunjukkan nilai signifikansi variabel bakat sebesar 0,560, informasi karir sebesar 0,657, dan pemilihan karir sebesar 0,144. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik parametrik dapat digunakan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti pola linear. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Bakat dengan Pemilihan Karir

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Between Groups</i> (gabungan)	878,360	19	46,229	0,595	0,863
<i>Linearity</i>	26,206	1	26,206	0,337	0,569
<i>Deviation from Linearity</i>	852,154	18	47,342	0,609	0,847
<i>Within Groups</i>	1.320,667	17	77,686		
Total	2.199,027	36			

Nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,847 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara bakat dan pemilihan karir bersifat linear. Hasil uji linearitas antara informasi karir dan pemilihan karir perlu disajikan dalam tabel tersendiri untuk memastikan bahwa seluruh asumsi regresi telah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Korelasi Pearson

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara bakat, informasi karir, dan pemilihan karir.

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000–0,199	Sangat rendah
0,200–0,399	Rendah
0,400–0,599	Sedang
0,600–0,799	Kuat
0,800–1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Statistik	Bakat	Informasi Karir	Pemilihan Karir
Bakat	Korelasi Pearson	1	0,146	0,109
	Sig. (2-tailed)		0,389	0,520
	N	37	37	37
Informasi karir	Korelasi Pearson	0,146	1	0,225
	Sig. (2-tailed)	0,389		0,180
	N	37	37	37
Pemilihan karir	Korelasi Pearson	0,709	0,825	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	37	37	37

Berdasarkan nilai yang digunakan dalam interpretasi penelitian, bakat memiliki korelasi positif yang kuat dengan pemilihan karir, yaitu sebesar 0,709 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Informasi karir memiliki korelasi positif yang sangat kuat dengan pemilihan karir, yaitu sebesar 0,825 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengenalan siswa terhadap bakat dan semakin memadai informasi karir yang diperoleh, semakin baik pula proses pemilihan karir siswa.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh bakat dan informasi karir terhadap pemilihan karir secara parsial.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	159,531	44,870		3,555	0,001
Bakat	0,475	0,163	0,078	0,463	0,000
Informasi karir	0,193	0,152	0,214	1,269	0,000

Variabel dependen: Pemilihan karir.

Berdasarkan nilai koefisien regresi, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=159,531+0,475X_1+0,193X_2$$

Koefisien regresi bakat sebesar 0,475 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin skor bakat diperkirakan meningkatkan skor pemilihan karir sebesar 0,475 poin dengan informasi karir dianggap konstan. Koefisien informasi karir sebesar 0,193 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin skor informasi karir diperkirakan meningkatkan skor pemilihan karir sebesar 0,193 poin dengan bakat dianggap konstan. Kedua koefisien bernilai positif, sehingga arah pengaruh bakat dan informasi karir terhadap pemilihan karir bersifat searah.

Berdasarkan nilai signifikansi yang tercantum, bakat dan informasi karir masing-masing memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kedua variabel dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir siswa.

c. Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh bakat dan informasi karir secara simultan terhadap pemilihan karir.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	124,502	2	62,251	7,020	0,001
Residual	2.074,525	34	61,015		
Total	2.199,027	36			

Variabel dependen: Pemilihan karir.

Prediktor: Bakat dan informasi karir.

Nilai F hitung sebesar 7,020 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai F hitung juga lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,28. Dengan demikian, bakat dan informasi karir secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat, informasi karir, dan pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun berada pada kategori relatif tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenali potensi dirinya, memperoleh informasi mengenai pendidikan dan pekerjaan, serta mulai menyusun pilihan karir setelah lulus SMA. Dalam teori Donald Super, siswa SMA

berada pada tahap eksplorasi, yaitu fase ketika individu mengidentifikasi kemampuan, minat, dan nilai pribadi serta menghubungkannya dengan alternatif pendidikan dan pekerjaan. Tingginya ketiga variabel mengindikasikan bahwa proses kristalisasi dan spesifikasi pilihan karir telah mulai terbentuk, meskipun keputusan tersebut masih dapat berubah seiring bertambahnya pengalaman dan informasi (Nasution & Yusuf, 2021).

Bakat memiliki hubungan positif dan kuat dengan pemilihan karir. Hasil korelasi sebesar 0,709 dan koefisien regresi sebesar 0,475 menunjukkan bahwa siswa yang semakin memahami kemampuan dan potensi khususnya cenderung memiliki pilihan karir yang lebih jelas dan sesuai dengan dirinya. Bakat menjadi bagian dari *self-concept* yang digunakan siswa untuk menilai kesesuaian antara dirinya dan suatu bidang pekerjaan. Temuan ini sejalan dengan Fatuhrahmah et al. (2020), yang menjelaskan bahwa kemampuan vokasional dan minat saling berkaitan dalam mengarahkan pilihan pendidikan dan pekerjaan. Konsep diri yang jelas juga membantu siswa mengambil keputusan berdasarkan kekuatan pribadi, bukan semata-mata mengikuti teman, tuntutan keluarga, atau popularitas suatu profesi (Hamida & Ardyanti, 2025).

Informasi karir memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan pemilihan karir, dengan koefisien korelasi sebesar 0,825. Informasi mengenai ragam profesi, jalur pendidikan, persyaratan, prospek kerja, dan perkembangan dunia kerja membantu siswa menilai alternatif secara lebih rasional. Dalam konsep *life-space*, perkembangan karir dibentuk melalui interaksi individu dengan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kerja. Informasi yang diperoleh dari guru BK, internet, seminar profesi, kunjungan perguruan tinggi, maupun pengalaman langsung memberikan acuan bagi siswa untuk menghubungkan potensi dirinya dengan peluang yang tersedia. Layanan informasi karir yang terstruktur terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kematangan pengambilan keputusan karir siswa (Faizal et al., 2021; Khairiyah & Sukma, 2024).

Bakat dan informasi karir secara simultan dilaporkan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan karir tidak hanya ditentukan oleh potensi internal, tetapi juga oleh pengetahuan mengenai lingkungan pendidikan dan pekerjaan. Siswa yang memiliki bakat tinggi tetapi minim informasi berisiko memilih jurusan yang tidak sesuai dengan peluang aktual. Sebaliknya, informasi yang luas belum tentu menghasilkan keputusan yang tepat apabila siswa belum mengenali kemampuan dirinya. Intervensi karir yang menggabungkan *self-exploration* dan *environmental exploration* lebih efektif dibandingkan program yang hanya menekankan salah satu aspek (Wang et al., 2024).

Temuan tersebut memperkuat teori perkembangan karir Donald Super bahwa pemilihan karir merupakan implementasi *self-concept* melalui proses *life-span* dan *life-space*. Bakat merepresentasikan kapasitas internal, informasi karir menjadi masukan dari lingkungan, sedangkan pemilihan karir merupakan bentuk

perilaku vokasional. Dalam perspektif bimbingan konseling Islam, bakat juga dipandang sebagai fitrah dan amanah yang perlu dikenali, dikembangkan, dan diarahkan pada pekerjaan yang bermanfaat. Program bimbingan karir yang memadukan asesmen bakat, informasi pendidikan, eksplorasi profesi, dan nilai kehidupan dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih realistis dan bertanggung jawab (Rambe et al., 2025).

Secara praktis, sekolah perlu menyelenggarakan asesmen bakat secara berkala dan memperkuat layanan informasi karir melalui konseling individual, bimbingan klasikal, seminar profesi, kunjungan kampus, serta kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Intervensi juga perlu disesuaikan dengan tingkat kesiapan setiap siswa karena masih terdapat variasi skor dalam ketiga variabel. Hasil penelitian harus ditafsirkan secara terbatas karena hanya melibatkan 37 siswa dari satu sekolah, menggunakan data kuesioner, dan menerapkan desain korelasional yang belum dapat membuktikan hubungan sebab-akibat secara mutlak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat, informasi karir, dan pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 10 Sarolangun berada pada kategori relatif tinggi, serta bakat dan informasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini memperkuat Teori Perkembangan Karir Donald Super bahwa pemilihan karir terbentuk melalui integrasi konsep diri, potensi individu, dan informasi mengenai dunia kerja. Implikasinya, sekolah dan guru BK perlu mengembangkan asesmen bakat serta layanan informasi karir yang terstruktur, sedangkan siswa dan orang tua perlu aktif mengenali potensi serta mencari informasi pendidikan dan pekerjaan yang akurat. Penelitian ini terbatas pada 37 siswa di satu sekolah, menggunakan angket, dan bersifat korelasional, sehingga generalisasi dan penarikan hubungan kausal perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain seperti minat, dukungan orang tua, dan efikasi diri karir, serta menggunakan pendekatan *mixed methods*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, M. bin I. (1422 H). *Al-Jāmi' al-ṣaḥīḥ al-mukhtaṣar min umūri Rasūlillāh SAW wa sunanihi wa ayyāmihi* (Juz 8). Dār Ṭawq al-Najāh.
- Angelina, P., Kasman, R., & Dewi, R. S. (2020). Model bimbingan dan konseling karier untuk mengatasi pengangguran di Kota Bogor. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 178–192. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3442>
- Anuar, A. B., Marhani, M., Fahmi, A., Nasriandi, N., & Pribadi, I. (2024). Mengenali potensi diri melalui tes minat dan karir berbasis aplikasi BK Almas untuk pemetaan karir remaja di Desa Sepakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 1141–1152. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.935>

- Azwar, B., Rizal, S., & Maemunah, M. (2023). Perencanaan karir siswa dengan layanan bimbingan konseling di kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 88–95. <https://doi.org/10.33084/suluh.v8i2.4547>
- Faizal, N., Rosidah, A., & Finaldo, S. (2021). Career information services to improve career decision making. *Jurnal Fokus Konseling*, 7(2), 90–96. <https://doi.org/10.52657/jfk.v7i2.1399>
- Fajrah, N., Ridho, M. R., Wangdra, Y., Zetli, S., & Tipa, H. (2023). Pembinaan strategi persiapan karir bagi siswa SMK di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 5(1), 15–21. <https://doi.org/10.33884/jpb.v5i1.6610>
- Fatuhrahmah, U., Darusmin, D. F., & Widian, H. S. (2020). The intertwining of vocational aptitude and interest: A study among university students in Indonesia. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.33292/petier.v3i1.58>
- Hamida, A., & Ardyanti, A. W. T. (2025). Pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karier siswa SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 15(3), 24–34.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu tahun pelajaran 2021/2022. *Counseling for All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- Herdi, N. R. (2021). Kinerja guru BK dalam melaksanakan program BK layanan bimbingan karir di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya: Edisi penyempurnaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khairiyah, F. N., & Sukma, D. (2024). Development module of information services for students' maturity in career decision making. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 11162–11169. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9737>
- Nasution, L. A., & Yusuf, A. M. (2021). Pendekatan theory Super life span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2). <https://doi.org/10.23916/08891011>
- Nugroho, W., & Tambunan, L. A. (2025). Transformasi digital dan dampaknya terhadap kompetensi sumber daya manusia di era Industri 5.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1959–1974. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.4172>
- Rambe, M. S., Saputri, N. M. I., & Siregar, A. T. (2025). Fitrah based group counseling: A holistic approach to enhancing students' career maturity in the digital era and creative economy. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(4). <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9103>
- Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024). Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap kematangan karir remaja melalui bimbingan karir. *G-Couns: Jurnal*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 8 (2026) 1462 – 1471 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v8i8.13229

Bimbingan dan Konseling, 9(1), 223–232.
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6314>

Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. *Frontiers in Psychology*, 15, 1461503.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503>